

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode kuesioner, yang digunakan untuk menghasilkan suatu gambaran mengenai faktor penyebab peserta JKN Mandiri di Desa Slorok Kabupaten Malang menunggak membayar iuran. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012:13)

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh anggota kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010:103) Variabel yang digunakan peneliti adalah pendidikan, pekerjaan, pendapatan, jarak menuju tempat pembayaran, tempat pembayaran

b. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah arti yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan penjabaran, menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nazir, 2009:142). Definisi operasional

dari variabel-variabel yang akan diamati dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil
1	Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir yang dijalani responden.	Kuesioner	Ordinal	<p>a. Pendidikan tinggi: Perguruan Tinggi</p> <p>b. Pendidikan menengah: SMA/Sederajat</p> <p>c. Pendidikan rendah: Tidak sekolah, SD/MI, dan SMP/MTS/ sederajat (UU No. 20 tahun 2003)</p>
2	Pengetahuan	Tingkat kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan dari kuisoner mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dihitung berdasarkan jumlah jawaban yang benar (Arfiliyah, 2016)	Kuesioner	Nominal	<p>Kuesioner pengetahuan dengan 8 pertanyaan</p> <p>Penilaian :</p> <p>a. Jawaban benar nilai 1</p> <p>b. Jawaban salah nilai 0</p> <p>Jumlah skor yaitu :</p> <p>Maksimal = 8</p> <p>Minimal = 0</p> <p>Selanjutnya dari range 0-8 dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu pengetahuan tinggi dan pengetahuan rendah. Panjang kelas interval pada masing-masing kategori berdasarkan aturan distribusi frekuensi yang dikemukakan oleh Sudjana (2005) dengan perhitungan :</p> <p>Rentang = nilai maks-nilai min = 8 - 0 = 8</p> <p>Banyak kelas = 2</p> <p>Panjang kelas = rentang/banyak kelas = $8/2 = 4$</p>

					<p>Sehingga, skor total pengetahuan responden dapat dilihat dari banyak jumlah skor yang diperoleh dari kategori :</p> <p>a. Pengetahuan rendah : 0 - 4</p> <p>b. Pengetahuan tinggi : 4 - 8</p>
3	Pekerjaan	Kegiatan rutin yang dilakukan oleh responden dalam upaya memperoleh penghasilan	Kuesioner	Nominal	<p>a. Bekerja</p> <p>b. Tidak Bekerja (Depkes, 2008)</p>
4.	Pendapatan	Sejumlah uang yang diterima responden sebagai imbalan setelah bekerja	Kuesioner	Nominal	<p>a. Rendah: < Rp. Rp3.018.053</p> <p>b. Tinggi: > Rp3.018.053</p>
5	Tempat Pembayaran	Jenis fasilitas pelayanan yang digunakan responden dalam membayar iuran JKN	Kuesioner	Nominal	<p>a. ATM (auto debet)</p> <p>b. BANK (BRI, BNI, BCA, Mandiri)</p> <p>c. Alfamart/Indomart</p> <p>d. Lain-lain</p> <p>(ST. Rosmanely, 2018)</p>

6	Jarak Menuju Tempat Pembayaran	Ukuran tempuh dari tempat tinggal responden ke tempat pelayanan yang sering digunakan responden dalam membayar iuran JKN	Kuesioner	Ordinal	a. < 1 km b. 1-5 km c. > 5 km (Arlifiyah, 2016)
---	--------------------------------	--	-----------	---------	--

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan tertentu yang akan diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2010:115) Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta mandiri di Desa Bunut Wetan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang yang menunggak membayar iuran yaitu sebesar 299 peserta.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau keseluruhan anggota yang diambil dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005:115). Sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel yang dikehendaki peneliti sesuai dengan kriteria inklusi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

a. Kriteria inklusi:

1. Peserta JKN Mandiri pada Desa Bunut Wetan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.
2. Bersedia menjadi responden

3. Memiliki Handphone Android/iOS

b. Kriteria Eksklusi:

1. Peserta JKN Mandiri diluar Desa Bunut Wetan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang
2. Tidak bersedia menjadi responden
3. Tidak memiliki Handphone Android/iOS

c. Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian atau keseluruhan anggota yang di ambil dari seluruh objek yang di teliti dan di anggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005:115). Adapun besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan rumus (Nursalam,2003). Sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = $\alpha = 0,05/0,1$

$$n = \frac{299}{1+299(0,1)^2}$$

$$n = 74,93 = 75$$

Jadi, dari 299 populasi yang menjadi sampel penelitian adalah 75 responden.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu pada waktu peneliti menggunakan metode atau teknik pengumpulan data (Arikunto, 2006:229). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner melalui google form. Kuesioner adalah alat pengumpulan data berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik sehingga interviewer tinggal menuliskan jawaban atau memberikan tanda tertentu pada daftar pertanyaan tersebut (Notoatmodjo, 2010:153).

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisoner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Suyanto, 2005:171). Data primer dari penelitian ini diperoleh dengan kuesioner melalui google form meliputi pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, tempat pembayaran, jarak menuju tempat pembayaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data Puskesmas Pakis dan sumber-sumber lain dalam penelitian ini.

3.6 Lokasi dan Waktu

Penelitian Penelitian ini dilakukan di Desa Bunut Wetan Kabupaten Malang dan akan dilaksanakan pada bulan Desember 2020.

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

a. Teknik Pengolahan

Pengolahan data adalah suatu kegiatan mengubah data awal menjadi data yang memberikan informasi ke tingkat yang lebih tinggi. Teknik pengolahan data penelitian ini meliputi:

1. Pemeriksaan data (Editing)

Editing adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kuisisioner apakah jawaban lengkap, jelas, relevan, dan konsisten (Notoatmodjo, 2010:176). Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan akan diperiksa kembali oleh peneliti agar tidak terdapat data yang salah.

2. Pemberian kode (Coding)

Coding adalah mengklasifikasi jawaban dari para responden kedalam kategori-kategori. Klasifikasi dilakukan dengan menandai masing-masing jawaban berupa angka-angka, kemudian dimasukkan kedalam lembar jawaban guna mempermudah pembaca (Notoatmodjo, 2010:176).

3. Tabulasi (Tabulating)

Tabulasi adalah membuat tabel semua jawaban yang sudah diberi skor dan dimasukkan kedalam tabel yang tersedia sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2010:176).

b. Analisis data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah karena analisis data dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Notoatmodjo, 2010:180). Dalam penelitian ini berupa analisis univariat, digunakan untuk mendapat gambaran tentang distribusi frekuensi responden untuk masing-masing variable.